

EFEKTIVITAS KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK HIPNOTERAPI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMA ISLAM GUMUKMAS TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Moh. Imam Muzaqi

Universitas AL-Falah As Sunniah Jember, Indonesia
e-mail corespondency: imammuzaqi01@gmail.com

<https://doi.org/10.62097/jec.v3i1.1857>

Received: 30-05-2024

Revised: 21-06-2024

Accepted: 30-06-2024

Info Artikel

KEYWORDS:

Group counseling,
hypnotherapy, learning
motivation.

Abstract

The role of a student is learning, it is necessary to create learning motivation. along with the development of the era of motivation to learn so that it is further enhanced. Playing, parents' economic condition, broken home parents, uncomfortable learning environment, less conducive environment are some small examples of the phenomena that are around us today. Thus resulting in decreased learning motivation. Learning motivation is very important in self-development, because self-development is learning, learning is self-development. If a child wants to be more successful than their current success, the key is never to stop learning. The focus of the problem in this study is Is There Effective Group Counseling with Hypnotherapy Techniques to Increase Learning Motivation in terms of making self-learning more enjoyable, so that you don't get bored with assignments, and so that you enjoy finding and solving class XI students' questions at Islamic High School gumukmas. The purpose of this study was to determine the learning motivation of students and to determine the effectiveness of using hypnotherapy techniques in increasing learning motivation in students at Gumukmas Islamic High School. The method used in this study is a quantitative method with pre-experimental designs in the form of a one group pretest-posttest design. The sample in the study was 13 Gumukmas Islamic High School students who experienced a lack of motivation to learn in the high category. The data collection technique in this study used a learning motivation questionnaire, interviews, observation and data analysis using the T test. The data analysis technique in this study was the paired sample t-test using SPSS 18.0 Thus it can be concluded that H_a is accepted, meaning: (1) hypnotherapy techniques to increase learning motivation prefer independent learning in Gumukmas Islamic High School students with the sub variable Y_1 obtained t count results of 7.056 and a sig. 0.000, (2) hypnotherapy techniques to increase learning motivation not to get bored quickly with assignments in Gumukmas Islamic High School students with Y_2 sub variable obtained t count results of 7.270 and a sig. 0.000, (3) hypnotherapy techniques to increase motivation to learn, enjoy finding and solving questions in Gumukmas Islamic High School students with the sub-variable Y_3 , the t count results are 4,232 and the sig. 0.001.

KATA KUNCI:

Konseling Kelompok,
hipnoterapi, motivasi
belajar

Abstrak.

Peran seorang siswa adalah belajar, perlu kiranya motivasi belajar tercipta. seiring dengan berkembangnya zaman motivasi belajar supaya lebih ditingkatkan. Bermain, keadaan ekonomi orang tua, orang tua yang broken home, lingkungan belajar tidak nyaman, lingkungan sekitar yang kurang kondusif itu adalah sebagian contoh kecil fenomena yang ada di sekitar kita saat ini. Sehingga mengakibatkan motivasi belajar menurun. Motivasi belajar sangat penting dalam pengembangan diri, sebab pengembangan diri adalah belajar, belajar adalah pengembangan diri. Jika seorang anak ingin lebih sukses dibanding pencapaian keberhasilan anak saat ini, kuncinya

ialah jangan pernah berhenti belajar. Fokus masalah pada penelitian ini adalah Apakah Ada Efektif konseling kelompok dengan teknik hipnoterapi untuk meningkatkan Motivasi belajar dalam hal agar lebih senang belajar mandiri, agar tidak bosan terhadap tugas-tugas, dan agar senang mencari dan memecahkan soal-soal peserta didik kelas XI di SMA Islam gumukmas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik dan untuk mengetahui efektivitas penggunaan teknik hipnoterapi dalam meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik di SMA Islam gumukmas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan penelitian pre-experimental designs dengan bentuk desain one group pretest-posttest. Sampel dalam penelitian berjumlah 13 peserta didik SMA Islam Gumukmas yang mengalami kurangnya motivasi belajar dalam kategori tinggi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket motivasi belajar, wawancara, observasi dan analisis data dengan menggunakan uji T. teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu uji *paired sample t-test* dengan menggunakan SPSS 18.0 Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, artinya: (1) teknik hipnoterapi untuk meningkatkan motivasi belajar lebih senang belajar mandiri pada peserta didik SMA Islam Gumukmas dengan Sub variable Y_1 di peroleh hasil *thitung* 7.056 dan nilai sig. 0.000, (2) teknik hipnoterapi untuk meningkatkan motivasi belajar tidak cepat bosan terhadap tugas-tugas pada peserta didik SMA Islam Gumukmas dengan Sub variable Y_2 di peroleh hasil *thitung* 7.270 dan nilai sig. 0.000, (3) teknik hipnoterapi untuk meningkatkan motivasi belajar senang mencari dan memecahkan soal soal pada peserta didik SMA Islam Gumukmas dengan Sub variable Y_3 di peroleh hasil *thitung* 4.232 dan nilai sig. 0.001.

PENDAHULUAN

Guru memiliki peran penting bagi siswa nya sebagai pengajar, pendidik, serta pembimbing. Unsur proses mengajar memiliki peranan yang sangat penting. Karena, mengajar adalah proses membimbing kegiatan belajar, dan kegiatan mengajar hanya bermakna bila terjadi kegiatan belajar siswa. Maka dari itu, sangat penting bagi guru untuk memahami proses belajar siswa dengan baik. Belajar merupakan salah satu bentuk dari usaha yang dilakukan oleh individu atau peserta didik guna mendapatkan suatu perubahan yang menjadikan peserta didik lebih baik dari sebelumnya. Dalam Al- Qur'an dijelaskan juga mengenai belajar yakni sebagai berikut :

Artinya : "Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapanglapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." (Al-Mujadilah).¹

Dari ayat diatas, menjelaskan bahwa ilmu pengetahuan dapat mengangkat derajat seseorang, dan oleh karena itu kita diperintahkan untuk belajar. Banyak faktor yang akan mempengaruhi dalam belajar salah satunya adalah motivasi.

Hasil observasi dalam kegiatan PKMBr pada bulan Februari 2022 ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan beberapa peserta didik yang dapat disimpulkan sebagai yaitu " Motivasi belajar saya memang kurang, karena saya merasa malas jika harus mengerjakan tugas yang tidak saya mengerti, saya lebih menyukai tugas-tugas yang sudah saya mengerti karena lebih mudah mengerjakannya tanpa harus berfikir keras, saya juga lebih senang bekerja secara berkelompok karena menurut saya akan lebih mudah dan juga saya mudah terbawa arus oleh pendapat teman-teman saya, karena saya kurang begitu yakin dengan jawaban yang saya miliki ".

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Bapak Nanang selaku guru BK kelas XI yang menerangkan bahwa : " Masih ada siswa kelas XI

¹ Departemen Agama, Al-'Aliyy Al-Quran Dan Terjemahan (Bandung: Diponegoro, 2001). h. 434

yang memiliki permasalahan pada motivasi belajar yang ditandai dengan tidak mengerjakan PR, nilai cenderung kecil, dan lebih suka mencontek. Sudah ada cara yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dalam menyelesaikan serta meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Salah satu cara yang dilakukan diantaranya dengan memberikan layanan konseling individu dan bimbingan kelompok. Akan tetapi layanan tersebut masih kurang untuk menyelesaikan masalah motivasi belajar peserta didik. Jadi belum ada tindakan yang menggunakan layanan Hipnoterapi Dalam meningkatkan motivasi belajar"². Rendahnya motivasi belajar peserta didik baik laki-laki maupun perempuan akan menghambat pencapaian tujuan pendidikan dan harus ditangani dengan tepat.

Motivasi belajar sangat penting dalam pengembangan diri, sebab pengembangan diri adalah belajar, belajar adalah pengembangan diri. Jika seorang anak ingin lebih sukses dibanding pencapaian keberhasilan anak saat ini, kuncinya ialah jangan pernah berhenti belajar. Saat tiba masanya mereka harus bersekolah, Tidak jarang motivasi belajar anak tampak semakin berkurang seiring dengan bertambahnya usia. Tepuk tangan dan pujian spontan yang mengiringi anak-anak ketika belajar mulai digantikan oleh peringatan-peringatan keras yang menyuruhnya belajar. Terkadang peringatan yang keras dan kasar seringkali membuat anak malah menjadi malas belajar. Sehingga mengakibatkan nilai rapornya menurun.³

Terkadang ketika perhatian orangtua dirumah yang semakin berkurang pada saat anak sedang belajar, sehingga menyebabkan anak menjadi tidak nyaman dan mengakibatkan motivasi untuk belajarnya semakin menurun. Ketika anak sedang mengerjakan PR dan anak mendapatkan kesulitan terkadang orangtua tidak mau menuntun mengerjakannya sehingga mengakibatkan anak menjadi lebih malas. Bahkan ketika disekolah terkadang anak merasa tidak nyaman dan menjadi pendiam. Tak jarang seorang teman yang ingin mengajaknya bicara malah menjadi tidak nyaman juga. Terkadang muncul celaan yang membuat anak menjadi lebih pendiam dan semakin kehilangan motivasi karena nilai yang diperolehnya jelek. Sehingga muncul masalah-masalah baru di rumah maupun di sekolah.

Hipnoterapi adalah sebuah aplikasi hipnotis untuk kepentingan terapi. Berbagai macam penyakit yang berkaitan dengan kejiwaan, seperti ketakutan, stress, atau insomnia, bisa disembuhkan dengan metode ini. Termasuk semangat belajar juga bisa ditingkatkan dengan hipnotis. Jadi hipnoterapi bisa untuk memperbaiki kebiasaan buruk. Malas belajar, kebiasaan buruk dan juga bisa memperkuat memori. Dengan metode hipnoterapi, peran diri si anak akan terbantu, sehingga memudahkan proses belajarnya. Membaca jauh lebih cepat, saat menghafal jauh lebih mudah, karena semua akses pikiran dan otak diset kesana. Hipnoterapi bisa membangkitkan semangat anak, dan dapat mensugestikan berbagai sugesti positif yang bertujuan meningkatkan rasa percaya diri, motivasi, perasaan diri mampu dan berharga, dan citra diri positif pada anak.

Peserta didik belum memahami bahwa untuk mencapai kesuksesan seseorang harus tekun, ulet, punya minat yang besar, dapat mandiri dalam belajar, senang dengan hal baru, mampu mempertahankan pendapat, kukuh dalam keyakinan, dan senang dengan tantangan yang kesemuanya itu merupakan ciri-ciri motivasi belajar yang tinggi. Usaha meningkatkan motivasi belajar agar peserta didik mendapatkan prestasi belajar yang baik merupakan tugas semua pihak, yaitu peserta didik, orang tua peserta didik dan lingkungan sekolah termasuk di dalamnya adalah guru bimbingan dan konseling.

² Wawancara gueu BK SMA Islam Gumukmas, bapak Nanang

³ Raymond J. Wlodkowski, dkk. Hasrat untuk belajar, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004. hlm. 13.

Dalam bimbingan dan konseling terdapat beberapa jenis layanan yang dapat digunakan seorang guru bimbingan dan konseling untuk memahami, memelihara, mencegah dan mengentaskan masalah peserta didik, termasuk dalam usaha meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Salah satu layanan bimbingan dan konseling yang bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik adalah Hipnoterapi. Guru bimbingan dan konseling dapat memberikan motivasi kepada peserta didik dengan menggunakan layanan Hipnoterapi. Hipnoterapi adalah 10 sebuah aplikasi hipnosis untuk kepentingan terapi. Berbagai macam penyakit yang berkaitan dengan kejiwaan, seperti ketakutan, stress, atau insomnia, bisa disembuhkan dengan metode ini. Termasuk semangat belajar juga bisa ditingkatkan dengan hipnosis. Jadi hipnoterapi bisa untuk memperbaiki kebiasaan buruk malas belajar dan juga bisa memperkuat memori. Dengan metode hipnoterapi, peran diri si anak akan terbantu, sehingga memudahkan proses belajarnya. Membaca jauh lebih cepat, saat menghafal jauh lebih mudah, karena semua akses pikiran dan otak diset kesana. Hipnoterapi bisa membangkitkan semangat anak, dan dapat mensugestikan berbagai sugesti positif yang bertujuan meningkatkan rasa percaya diri, motivasi, perasaan diri mampu dan berharga, dan citra diri positif pada anak⁴

Dengan demikian hipnoterapi kemungkinan dapat meningkatkan rendahnya motivasi belajar anak. Berdasarkan fenomena yang terdapat di SMA ISLAM Gumukmas, maka peneliti ingin membuktikan pengaruh hipnoterapi terhadap motivasi belajar. Dari latar belakang tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji secara lebih dalam tentang seberapa besar pengaruh hipnoterapi untuk meningkatkan motivasi belajar. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Efektivitas Hipnoterapi Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa Kelas XI di SMA Islam Gumukmas Tahun Pelajaran 2022/2023.

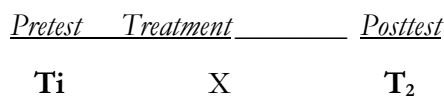
METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sedangkan jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang melakukan percobaan terhadap kelompok eksperimen, tiap kelompok eksperimen dikenakan perlakuan- perlakuan tertentu dengan kondisi- kondisi yang dapat dikontrol. Jadi dapat metode eksperimen diartikan sebagai metode yang mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Desain penelitian eksperimen yang digunakan yaitu *One Group Pretest- Posttest Design*. Dalam rancangan ini digunakan satu kelompok subjek atau kelompok eksperimen tanpa kelompok kontrol. Pada awal dilakukan pretest, lalu dikenakan perlakuan untuk jangka waktu tertentu, kemudian dilakukan posttest dengan instrument yang sama. Rancangan dapat digambarkan sebagai berikut.

Anis Afriani, "Pengaruh Hipnoterapi Terhadap motivasi Belajar Siswa Kelas 5 SDN Purwoyoso 02 Semarang" (Fakultas Ushuludin UIN Walisongo) (Online). h. 6. Tersedia di <http://eprints.walisongo.ac.id/5246/1/104411005.pdf> (diakses tahun 2015)



Keterangan:

- T1 : Pretest (pemberian tes pada kelompok eksperimen sebelum perlakuan)
- X : Perlakuan
- T2 : Posttest (pemberian tes pada kelompok eksperimen setelah perlakuan).

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Islam Gumukmas Jember. Diperoleh informasi dari guru BK SMA Islam Gumukmas, selama ini upaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan layanan konseling kelompok menggunakan teknik hipnoterapi, hal ini dapat dikatakan bahwa siswa kurang aktif dalam mengemukakan pemikiran-pemikirannya sendiri untuk memperkuat pemahaman siswa. Dalam proses pembelajaran disekolah sering dijumpai peserta didik yang tidak bersemangat untuk belajar seperti mengobrol dengan teman, tidur saat sedang proses pembelajaran, tidak mau bertanya kepada guru, dll. Hal tersebut dapat memberikan dampak negative bagi peserta didik apabila tidakdiberikan penanganan lebih lanjut.. Oleh karena itu pelaksanaan Layanan bimbingan konseling akan lebih efektif apabila menerapkan teknik tertentu. Salah satu teknik yang dapat diterapkan yaitu teknik Hipnoterapi adalah terapi yang dilakukan pada peserta didik dengan memberikan sugesti positif pada alam bawah sadar yang bertujuan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Dalam hal ini hipnoterpai dilakukan kepada peserta didik yang memiliki motivasi belajar rendah yang mana diharapkan agar peserta didik yang memiliki motivasi belajar rendah tersebut dapat meningkatkan motivasi belajarnya dengan cara memberikan sugesti yang positif.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Islam Gumukmas Jember yang terdiri dari dua kelas, yakni kelas XI MIPA dan XI IPS dengan jumlah keseluruhan yaitu 56 siswa. Adapun pertimbangan khusus pengambilan sampel penelitian ini berdasarkan koordinasi bersama guru BK serta hasil asesmen yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa kelas XI MIPA dan XI IPS. Berdasarkan hasil asesemen, diperoleh hasil pemahaman bahaya penyalahgunaan narkoba siswa kelas XI MIPA lebih rendah daripada siswa kelas XI IPS.

Berdasarkan alasan tersebut, maka peneliti mengambil sampel penelitian dari siswa kelas XI MIPA SMA Islam Gumukmas Jember yang berjumlah 13 siswa yang memenuhi kriteria pengambilan sampel. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini berjumlah 13 siswa yang akan diberikan perlakuan.

Sampel Penelitian SMA Islam Gumukmas

Kelas	Laki- Laki	Perempuan	Jumlah
VIII A	11	2	13

Teknik Pengumpulan Data dilakukan dengan beberapa metode dalam pengumpulan data, diantaranya yaitu: Angket, Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Kemudian Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisisioner. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan

skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang suatu fenomena sosial.⁵

Jenis statistik dalam penelitian ini merupakan statistik inferensial. sehingga teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji- t dua sampel berpasangkarena data yang diperoleh hanya dari kelompok eksperimen tanpa kelompok kontrol. Adapun rumusnya yaitu⁶

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum (d - Md)^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

- Md = mean dari perbedaan pretest dengan posttest (posttest - pretest)
- Xd = deviasi masing- masing subjek (d - Md)
- $\sum x d$ = jumlah kuadrat deviasi
- N = subjek pada sampel

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

Hasil Uji Validitas Instrumen

No Instrumen	> < r ^{Tabel}	Keterangan
1	2	3
1	0,473 > 0,374	Valid
2	0,693 > 0,374	Valid
3	0,224 < 0,374	Tidak Valid
4	0,340 < 0,374	Tidak Valid
5	0,400 > 0,374	Valid
6	0,386 > 0,374	Valid
7	0,353 < 0,374	Tidak Valid
8	0,747 > 0,374	Valid
9	0,790 > 0,374	Valid
10	0,786 > 0,374	Valid
11	0,316 < 0,374	Tidak Valid
12	0,321 < 0,374	Tidak Valid
13	0,182 < 0,374	Tidak Valid
14	-0,263 < 0,374	Tidak Valid
15	0,851 > 0,374	Valid
16	0,706 > 0,374	Valid
17	0,365 < 0,374	Tidak Valid
18	0,215 < 0,374	Tidak Valid
19	0,374 < 0,374	Tidak Valid
20	-0,150 < 0,374	Tidak Valid
21	0,076 < 0,374	Tidak Valid
22	0,372 < 0,374	Tidak Valid
23	0,303 < 0,374	Tidak Valid
24	0,289 < 0,374	Tidak Valid

Neolaka, Metode Penelitian dan Statistik 117.
Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik., 349-350.

25	0,246	<	0,374	Tidak Valid
26	0,178	<	0,374	Tidak Valid
27	0,687	>	0,374	Valid
28	0,608	>	0,374	Valid
29	0,141	<	0,374	Tidak Valid
30	0,328	<	0,374	Tidak Valid
31	0,221	<	0,374	Tidak Valid
32	0,360	<	0,374	Tidak Valid
33	0,625	>	0,374	Valid
34	0,446	>	0,374	Valid
35	-0,259	<	0,374	Tidak Valid
36	0,659	>	0,374	Valid
37	0,247	<	0,374	Tidak Valid
38	-0,131	<	0,374	Tidak Valid
39	0,579	>	0,374	Valid
40	-0,054	<	0,374	Tidak Valid
41	0,716	>	0,374	Valid
42	0,462	>	0,374	Valid
43	-0,029	<	0,374	Tidak Valid
44	0,093	<	0,374	Tidak Valid
45	0,145	<	0,374	Tidak Valid
46	0,316	<	0,374	Tidak Valid
47	0,119	<	0,374	Tidak Valid
48	0,886	>	0,374	Valid
49	0,917	>	0,374	Valid
50	0,389	>	0,374	Valid

Berdasarkan analisis diatas dapat diketahui bahwa dari 50 butir instrumen dapat diketahui bahwa 20 butir dengan r hitung $>$ r tabel, dengan kata lain dinyatakan "valid" yaitu nomor1, 2, 5, 6, 8, 9, 10,16,27,28,33,34,36,37,39,41,42,48,49, dan 50, sedangkan terdapat 30 butir yang dinyatakan "tidak valid" yaitu nomor 3, 4, 7, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 29, 30, 31, 32, 35, 38, 40, 43, 44, 45, 46, dan 47. Oleh sebab itu jumlah akhir dari butir instrumen angket yang akan digunakan untuk pretest dan posstest dalam penelitian ini berjumlah 20 butir instrumen angket

Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Jumlah Angket	Butir Valid	Butir Tidak Valid	Angket Di Gunakan
Motivasi Belajar	Lebih senang bekerja mandiri	Semangat dalam belajar	10	3	7	3
		senang belajar mandiri	10	4	6	4
	Tidak cepat bosan terhadap tugastugas	Mengerja kan tugas dan pekerjaan rumah	9	3	6	3
		ulet dan tidak mudah putus asa	9	3	6	3
	Senang mencari	Partisipasi dalam kelas	7	4	3	4

	dan memecahkan soal	Aktif dalam kelas	5	3	2	3
Jumlah			50	20	30	20

2. Uji Reliabilitas Data

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.912	20

Berdasarkan tabel diatas diketahui N item sebanyak 20 angket dengan nilai alpha sebesar 0.912 karena nilai $\alpha >$ dari r_{tabel} dengan $0,912 > 0.533$ maka dinyatakan angket reliabel dengan $N = 12$ tabel r pada signifikan 5%. Jadi bisa ditarik kesimpulan jika angket dinyatakan reliabel.

3. Penyajian Data

Dalam penelitian ini, penyajian data hasil angket pemahaman bahaya penyalahgunaan narkoba yang diberikan dalam bentuk pretest dan posttest kepada 13 responden untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan yaitu dengan teknik hipnoterapi yang dilaksanakan dalam layanan Konseling kelompok. Berikut adalah penyajian data hasil pretest dan posttest.

Responden	Inisial	Jenis Kelamin	Kelas	Kelas
1	ARA	L	XI IPS	XI IPS
2	ADS	L	XI IPS	XI IPS
3	AA	L	XI IPS	XI IPS
4	AM	P	XI IPS	XI IPS
5	GADAW	P	XI IPS	XI IPS
6	IF	L	XI IPS	XI IPS
7	IS	L	XI IPS	XI IPS
8	UN	L	XI IPS	XI IPS
9	FANA	L	XI IPS	XI IPS
10	MSA	L	XI IPS	XI IPS
11	MFAS	L	XI IPS	XI IPS
12	MBA	L	XI IPS	XI IPS
13	RAP	L	XI IPS	XI IPS

a. Data *Pretest*

Data Hasil Angket Pretest Variabel Y₁ “Lebih senang bekerja mandiri”

Nomor Responden	Nomor Butir Angket							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	
<i>I</i>	2	3	4	5	6	7	8	9
1	4	3	3	4	4	4	3	25
2	3	4	3	3	3	3	3	22
3	2	3	2	3	2	3	3	18
4	3	3	3	3	3	3	4	22
5	3	3	2	3	3	3	3	20
6	2	2	2	3	3	3	2	17
7	2	1	2	2	3	3	2	15
8	2	2	2	2	2	3	2	15
9	2	3	2	2	3	3	2	17
10	3	3	3	2	3	3	3	20
11	2	3	2	2	4	4	4	21
12	3	2	2	2	3	3	3	18
13	3	2	2	2	3	3	3	18
Jumlah								248

Keterangan:

Kolom 1 : Nomor Responden

Kolom 2- 8 : Jawaban Responden

Kolom 13 : Jumlah skor pretest sub variabel Y₁ “ Lebih senang bekerja mandiri”

Data Hasil Angket Pretest Variabel Y₂ “Tidak cepat bosan terhadap tugas-tugas”

Nomor Responden	Nomor Butir Angket						Jumlah
	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	4	3	4	3	3	3	20
2	4	3	3	3	4	2	19
3	4	2	2	3	2	2	15
4	4	3	3	2	3	3	18
5	3	3	3	2	3	3	17
6	4	1	4	2	4	1	16
7	3	2	1	2	2	1	11
8	3	2	2	2	2	1	12
9	3	3	2	2	2	3	15
10	3	2	2	2	2	1	12
11	3	4	3	3	3	2	18
12	3	2	3	1	2	3	14
13	3	2	3	2	2	3	15
Jumlah							202

Keterangan

Kolom 1 : Nomor Responden

Kolom 2-7 : Jawaban Responden

Kolom 8 : Jumlah skor pretest sub variabel Y₂ “Tidak cepat bosan terhadap tugas-tugas”

Data Hasil Angket Pretest Variabel Y₃ “Senang mencari dan memecahkan soal-soal”

Nomor Responden	Nomor Butir Angket							Jumlah
	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	4	3	4	3	4	4	3	25
2	4	3	3	4	2	3	3	22
3	3	2	3	3	2	2	2	17
4	3	4	3	3	2	3	3	21
5	3	3	3	3	1	1	3	17
6	4	3	2	2	1	1	2	15
7	3	3	1	2	2	2	2	15
8	3	2	3	2	2	2	2	16
9	2	1	2	3	1	2	2	13
10	3	1	2	2	2	2	2	14
11	3	3	4	2	3	2	2	19
12	3	2	3	2	3	3	2	18
13	3	2	3	2	2	3	2	17
Jumlah								229

Keterangan

Kolom 1 : Nomor Responden

Kolom 2-8 : Jawaban Responden

Kolom 9 : Jumlah skor pretest sub variabel Y₃ “Senang mencari dan memecahkan soal-soal”

Data Hasil Angket Pretest “ Motivasi Belajar”

No Responden	Skor Pretest			Skor Total Pretest
	Y1	Y2	Y3	
1	2	3	4	5
1	25	20	25	70
2	22	19	22	63
3	18	15	17	50
4	22	18	21	61
5	20	17	17	54
6	17	16	15	48
7	15	11	15	41
8	15	12	16	43
9	17	15	13	45
10	20	12	14	46
11	21	18	19	59
12	18	14	18	50
13	18	15	17	50
Jumlah	248	202	229	680
Rata-rata	19,1	15,5	17,6	52,3

Keterangan

- Kolom 1 : Nomor Responden
- Kolom 2 – 4 : Skor Pretest sub variable Y_1 , Y_2 dan Y_3
- Kolom 5 : Jumlah skor pretest sub variabel Y “ Motivasi Belajar ”

b. Data Post-test

Posttest diberikan kepada kelompok eksperimen setelah treatment diberikan. Adapun penyajian hasil posttest adalah sebagai berikut:

Data Hasil Angket Posttest Variabel Y_x "Lebih senang bekerja mandiri"

Nomor Responden	Nomor Butir Angket							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	4	4	4	4	4	4	4	28
2	4	4	3	3	4	4	4	26
3	4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	3	3	4	4	26
5	4	3	4	4	4	4	4	27
6	4	4	3	4	4	3	4	26
7	4	4	4	4	4	4	3	27
8	4	4	4	4	4	4	4	28
9	4	4	4	4	4	4	4	28
10	3	4	4	4	3	4	4	26
11	4	4	4	4	4	4	4	28
12	3	3	3	3	3	3	3	21
13	3	3	3	3	3	3	3	21
Jumlah								340

Keterangan

- Kolom 1 : Nomor Responden
- Kolom 2- 8 : Jawaban Responden
- Kolom 9 : Jumlah skor posttest sub variabel Y_x “ Lebih senang bekerja mandiri”

Data Hasil Angket Posttest Variabel Y_2 “Tidak cepat bosan terhadap tugas-tugas”

Nomor Responden	Nomor Butir Angket						Jumlah
	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	4	4	4	4	4	3	23
2	4	4	4	4	4	3	23
3	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	3	3	4	4	22
5	4	4	4	4	4	4	24
6	4	4	4	4	4	4	24
7	4	4	4	4	4	4	24
8	4	4	4	4	4	4	24
9	4	4	4	4	4	4	24
10	4	4	4	4	4	4	24

11	4	4	4	4	4	4	24
12	3	3	3	3	3	3	18
13	3	3	3	3	3	3	18
Jumlah							296

Keterangan

- Kolom 1 : Nomor Responden
- Kolom 2-7 : Jawaban Responden
- Kolom 8 : Jumlah skor posttest sub variabel Y₂ “ Tidak cepat bosan terhadap tugas-tugas”

Data Hasil Angket Posttest Variabel Y₃ “Senang mencari dan memecahkan soal-soal”

Nomor Responden	Nomor Butir Angket							Jumlah
	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	4	4	3	4	4	2	4	25
2	4	3	3	4	4	4	3	25
3	4	3	3	4	3	4	4	25
4	4	4	3	4	4	4	3	26
5	3	3	3	4	4	4	3	24
6	4	3	3	4	4	4	3	25
7	4	3	3	3	4	4	4	25
8	4	3	3	4	4	4	3	25
9	4	4	3	3	4	4	3	25
10	4	4	3	3	4	3	4	25
11	4	4	3	3	4	4	3	25
12	3	2	2	2	2	2	2	15
13	3	2	2	2	2	2	2	15
Jumlah								305

Keterangan

- Kolom 1 : Nomor Responden
- Kolom 2-8 : Jawaban Responden
- Kolom 9 : Jumlah skor posttest sub variabel Y₃ “Senang mencari dan memecahkan soal-soal”

Data Hasil Angket Posttest “Motivasi Belajar”

No Responden	Skor Postes			Skor Total Postes
	Y1	Y2	Y3	
1	2	3	4	5
1	0	0	0	0
2	28	23	25	74
3	28	24	25	77

4	26	22	26	74
5	27	24	24	75
6	26	24	25	75
7	27	24	25	76
8	28	24	25	77
9	28	24	25	77
10	26	24	25	75
11	28	24	25	77
12	21	18	15	54
13	21	18	15	54
Jumlah	314	273	280	865
Rata-rata	24,2	21,0	21,5	66,5

Keterangan

- Kolom 1 : Nomor Responden
- Kolom 2 – 4 : Skor Pretest sub variable Y₁, Y₂ dan Y₃
- Kolom 5 : Jumlah skor posttest sub variabel Y “Motivasi Belajar”

Setelah mendapat data hasil pretest dan posttest, selanjutnya data dari data dari keduanya dibandingkan untuk mengetahui perbedaan hasil skor antara sebelum dan sesudah diberikan treatment yaitu hipnooterapi. Adapun data perbandingan hasil pretest dan posttest asalah sebagai berikut:

Rincian Hasil Angket Pretest- Posttest “Mootivasi Belajar”

Nomor Responden	Skor Pretest			Skor Total Pretest	Skor Posttest			Skor Total Posttest
	Y1	Y2	Y3		Y1	Y2	Y3	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	25	20	25	70	28	23	25	76
2	22	19	22	63	26	23	25	74
3	18	15	17	50	28	24	25	77
4	22	18	21	61	26	22	26	74
5	20	17	17	54	27	24	24	75
6	17	16	15	48	26	24	25	75
7	15	11	15	41	27	24	25	76
8	15	12	16	43	28	24	25	77
9	17	15	13	45	28	24	25	77
10	20	12	14	46	26	24	25	75
11	21	18	19	59	28	24	25	77
12	18	14	18	50	21	18	15	54
13	18	15	17	50	21	18	15	54
Jumlah	248	202	229	680	340	296	305	941
Rata-rat	19,1	15,5	17,6	52,3	26,2	22,8	23,5	72,4

Keterangan

- Kolom 1 : Nomor Responden.
- Kolom 2-4 : Skor pretest sub variabel Y₁, Y₂ dan Y₃.
- Kolom 5 : Skor total pretest angket “Mtivasi Belajar”.

Kolom 6- 8 : Skor total posttest sub variabel Y₁, Y₂ dan Y₃.
 Kolom 9 : Skor total posttest angket variabel Y “Motivasi Belajar”

Rekapitulasi Hasil Angket Pretest – Posttest “Motivasi Belajar”

Nomor Responden	Inisial Nama	Skor Pretest	Skor Posttest	Selisih Pretest – Posttest
1	2	3	4	5
1	ARA	70	76	6
2	ADS	63	74	11
3	AA	50	77	27
4	AM	61	74	13
5	GADAW	54	75	21
6	IF	48	75	27
7	IS	41	76	35
8	UN	43	77	34
9	FANA	45	77	32
10	MSA	46	75	29
11	MFAS	59	77	18
12	MBA	50	54	4
13	RAP	50	54	4
Jumlah		680	941	261
Rata-rata		52,3	72,4	20,1

Keterangan:

- Kolom 1 : Nomor Responden.
- Kolom 2 : Inisial Nama.
- Kolom 3 : Skot pretest angket “Motivasi Belajar”.
- Kolom 4 : Skor posttest angket “Motivasi Belajar”.
- Kolom 5 : Selisih jumlah skor pretest dan posttest angket “Motivasi Belajar”

Berdasarkan penyajian *posttest posttest* diatas, diketahui bahwa hasil rata – rata skor *pretes* yaitu 52,3. Sedangkan pada skor *posttest* yaitu 72,4. Dengan demikian terdapat peningkatan skor yang diperoleh dengan total selisih keduanya yaitu 261 dengan perbedaan nilai rata – rata 20,1.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil antara *pretest* yaitu sebelum diberikan *treatmen* dengan *posttest* yaitu sesudah *treatmen* kepada kelompok eksperimen, yaitu teknik hipnoterapi yang dilaksanakan dalam layanan konseling kelompok.

KESIMPULAN

Hasil data tentang penerapan Konseling Kelompok dengan hipnoterapi efektif dalam meningkatkan motivasi belajar dalam Lebih senang bekerja mandiri peserta didik di SMA Islam Gumukmas Jember tahun pelajaran 2022/ 2023 menunjukkan adanya keefektivisan yang cukup dengan nilai diperoleh $t_{hitung} = 7.056$ hal ini menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7.056 > 2.179$) dan nilai signifikan sebesar 0.000 hal ini menunjukkan bahwa $sig\ 2\ tailed\ 0.000 < 0,05$. artinya ada perbedaan

dari sebelum dan sesudah perlakuan diberikan. Pada hasil penelitian menunjukkan rata-rata untuk meningkatkan motivasi belajar dalam Lebih senang bekerja mandiri dengan layanan kelompok mengalami peningkatan dari sebelumnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan terapi Hipnoterapi dalam membantu peserta didik SMA Islam Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2022/ 2023 untuk meningkatkan motivasi belajar dalam Lebih senang bekerja mandiri.

Kedua, terkait Efektivitas konseling kelompok dengan teknik Hipnoterapi untuk meningkatkan motivasi belajar dalam Tidak cepat bosan terhadap tugas-tugas peserta didik di SMA Islam Gumukmas. Hasil data menunjukkan adanya keefektivisan yang cukup dengan nilai diperoleh $t_{hitung} = 7.270$ hal ini menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7.270 > 2.179$) dan nilai signifikan sebesar 0.000 hal ini menunjukkan bahwa sig 2 *tailed* $0.000 < 0,05$. artinya ada perbedaan dari sebelum dan sesudah perlakuan diberikan. Pada hasil penelitian menunjukkan rata-rata untuk meningkatkan motivasi belajar dalam Tidak cepat bosan terhadap tugas-tugas dengan layanan kelompok mengalami peningkatan dari sebelumnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan terapi Hipnoterapi dalam membantu peserta didik SMA Islam Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2022/ 2023 untuk meningkatkan motivasi belajar dalam Tidak cepat bosan terhadap tugas-tugas.

Ketiga, efektivitas konseling kelompok dengan teknik Hipnoterapi untuk meningkatkan motivasi belajar dalam Senang mencari dan memecahkan soal-soal peserta didik di SMA Islam Gumukmas. Hasil data tentang penerapan Konseling Kelompok dengan hipnoterapi efektif dalam meningkatkan motivasi belajar dalam Senang mencari dan memecahkan soal-soal peserta didik di SMA Islam Gumukmas Jember tahun pelajaran 2022/ 2023 menunjukkan adanya keefektivisan yang cukup dengan nilai diperoleh $t_{hitung} = 4.232$ hal ini menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.232 > 2.179$) dan nilai signifikan sebesar 0.001 hal ini menunjukkan bahwa sig 2 *tailed* $0.001 < 0,05$. artinya ada perbedaan dari sebelum dan sesudah perlakuan diberikan. Pada hasil penelitian menunjukkan rata-rata untuk meningkatkan motivasi belajar belajar dalam Senang mencari dan memecahkan soal-soal dengan layanan kelompok mengalami peningkatan dari sebelumnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan terapi Hipnoterapi dalam membantu peserta didik SMA Islam Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2022/ 2023 untuk meningkatkan motivasi belajar belajar dalam Senang mencari dan memecahkan soal-soal

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penelitian ini. Tak lupa penulis sampaikan beribu terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat dan dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

Al- Qur'an. *Surat Al-Mujadilah*:11

Ali, Akbar Navis, *Sukses UN dengan Hipnoterapi*, Yogyakarta: ArRuzz,2014.

Al-Qur'an. (2000). *Semua terjemah ayat Al-Qur'an di skripsi ini diambil dari Departemen Agama, Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Lautan Lestari.

Anis Afriani, "Pengaruh Hipnoterapi Terhadap motivasi Belajar Siswa Kelas 5 SDN

Purwoyoso 02 Semarang" (Fakultas Ushuludin UIN Walisongo) (Online) Tersedia di <http://eprints.walisongo.ac.id/5246/1/104411005.pdf> (diakses tahun 2015)

- Arifatus Solihah. 2021. "Efektivitas Teknik Dengan Pendekatan Behavioristik untuk Meningkatkan Disiplin Belajar siswa di SMA Sultan Agung Puger Jember tahun Pelajaran 2020/2021". *Skripsi*: IAI Alfalah As-Sunniyyah Kencong
- Arikunto Suharsimi. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Azkiyah, Maulina. "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik HIPNOTERAPI Terhadap Motivasi Belajar Siswa Underachiever Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri Sirampog Brebes Tahun Ajaran 2015/2016," 2016
- Azwar, Saifuddin, Reliabilitas dan Validitas Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet. I, 1997.
- Binti Mar'atus Sholihah "Pengaruh Bimbingan Klasikal Dengan Teknik HIPNOTERAPI Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X Ipa Di Sma Al-Azhar 03 Bandar Lampung" (Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018)
- Bradford, Chamber, 2005. How to hypnotize. Stravon Publisher: New York
- Chairunnisya, "Pengaruh konseling kelompok behavior dengan teknik HIPNOTERAPI dalam meningkatkan efikasi diri peserta didik", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019)
- Corey Gerald. 2019. *Teori Dan Praktek Konseling & Psikoterapi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hartono. "Kedudukan Dan Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah", (Surabaya: Universitas PGRI Adi Buana, 2020)
- E. R., Hilgard, 1986. Divided Consciousness: Multiple controls in Human Thought and Action. New York: Wiley.
- Kurnia Rahmawati, Tri Suyati, dan Farikha Wahyu Lestari, *Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal HIPNOTERAPI Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar* (Semarang: Universitas PGRI, 2020)
- Monica, Mega Aria, and Devi Susanti. "Efektivitas Bimbingan Klasikal Menggunakan Media Audio-Visual Untuk Mengembangkan Interaksi Sosial Peserta Didik Kelas VIII Semester Ganjil Di SMP N 26 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017" *Jurnal Bimbingan dan Konseling* Vol. 3, No. 2, 2017.
- Mukhtar, dkk. (2016). Program Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Self- Control Siswa. Psikopedagogia.
- Permendikbud No. 111 Tahun 2014 "Tentang Bimbingan Dan Konseling Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah", <https://simpuh.keemenag.go.id> (07 Juni 2022).
- Pratiwi, Ardila. "Efektivitas Teknik HIPNOTERAPI Simbolis Untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Siswa SMP Negeri 2 Minasatene." *Jurnal Konseling Andi Matappa* 1, 2017.
- Prayitno, Amti Erman. *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*. 2008. Jakarta : Rineka Cipta.
- Resnandhi Arhab Maramis , Muhammad Japar , Sugiyadi, "The Effect of Classical Guidance With HIPNOTERAPI Techniques To Increase Student's Learning Motivation". (Magelang: Universitas Muhammadiyah, 2021),
- Riza Fauziah, Siti Sutarmi Fadhilah, Wardatul Djannah. "Keefektifan Teknik HIPNOTERAPI Untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi" *Jurnal Program Studi Bimbingan dan Konselling* Vol. 5, no. 1, 2017.
- Rosidah, Ainur. "Layanan Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa Underachiever" *Jurnal Fokus Konseling* Vol.3, no. 2, 2017.
- Sadirman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, 1st ed. (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).
- Santrock, J. W, "Lifespan Development", McGraw-Hill, Boston, 1999.

- Sardiman A.M, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2014.
- Seniati, Linche, et . all,. Psikologi Eksperimental, Jakarta; PT. Indeks, 2005.
- Setiawan, Toni, Hipnotis dan Hipnoterapi, Yogyakarta: Garasi, 2009.
- Sevilla, Consuelo G., Pengantar Metode Penelitian, terj. Alimuddin Tuwu, Jakarta: Penerbit UI-Press, 1993.
- Slameto, Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Smart, Aqila, Hypnoparenting: Cara Cepat Mencerdaskan Anak Anda, Yogyakarta: Starbooks, 2010.
- Soewadji, Jusuf, Pengantar Metodologi Penelitian, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012.
- Subini, Nini, Mengatasi Kesulitan Belajar pada Anak, Yogyakarta: Javalitera, 2011.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, Metodologi Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya PT. Bumi Aksara, 2009.
- Suryabrata, Sumadi, Metode Penelitian, Jakarta: Grafindo, 2001.
- Syaifuddin, Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* .Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet. I, 1999.
- Tabrani Rusyan, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001
- Tanzeh, Ahmad, Metodologi Penelitian Praktis Yogyakarta: Sukses Offset, Cet. I, 2011.
- Tim penyusun INAIIFAS, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: INAIIFAS PRESS, 2020),
- Uno, H. B. (2018). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wijaya Rasman Sastra dkk. 2020. "Efektivitas Bimbingan Kelompok Teknik HIPNOTERAPI Simbolis untuk Meningkatkan Efikasi Diri Siswa", *Psychocentrum Review*: 2. September: